



Video Profile Pemasaran Destinasi Wisata Arung Jeram Desa Rantau Nipis Kec. Banding Agung Oku Selatan

Afta Apriansyah¹, Mardian Herri Pratama², Desy Misnawati³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: ¹aftaapriansyah@gmail.com, ²herriafshenpratama@gmail.com, ³desymisnawati@gmail.com

Abstrak

Rantau Nipis adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan, Indonesia. Desa ini memiliki kode pos 32274. Desa ini berpenduduk 1.391 jiwa yang terdiri dari 696 laki-laki dan 695 perempuan. Penduduk Jeruk Nipis di perantauan meliputi berbagai suku, antara lain Suku Ogan, Suku Semende, Suku Jawa, dan Suku Ranau. Sebagian besar pendapatan masyarakat adalah dari pertanian dan perikanan. Desa Rantau Jeruk Nipis termasuk kawasan wisata diantaranya arung jeram yang dipusatkan di sebuah danau yang terletak di Desa Rantau Jeruk Nipis, terdapat area bermain anak muda untuk bersantai, pembangkit listrik tenaga mikro dan area lainnya. Desa Rantau Nipis merupakan desa dengan potensi wisata yang besar. Rantau Nipis merupakan desa yang memiliki banyak sekali obyek wisata, obyek wisata perlu dieksplorasi dan dilihat dengan bantuan fasilitas perekaman video sehingga desa ini memiliki rekaman audiovisual atau bisa disebut video untuk menarik wisata bagi masyarakat atau pengunjung.

Kata Kunci: Desa Rantau Nipis, Video, Profil, Promosi, Wisata

Abstract

Rantau Nipis is a village located in the District of Banding Agung, South Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra, Indonesia. This village has a postal code of 32274. This village has a population of 1,391 people consisting of 696 men and 695 women. The population of Lime overseas includes various tribes, including the Ogan Tribe, the Semende Tribe, the Java Tribe and the Ranau Tribe. Most of the community's income is from agriculture and fishing. Rantau Jeruk Nipis Village includes tourist areas including white water rafting which is centered on a lake located in Rantau Jeruk Nipis Village, there is a play area for young people to relax, a micro power plant and other areas. Rantau Nipis Village is a village with great tourism potential. Rantau Nipis is a village that has a lot of tourism objects, tourism objects need to be explored and seen with the help of video recording facilities so that this village has audiovisual recordings or can be called videos to attract tourism for the community or visitors.

Keywords: Rantau Nipis Village, Video, Profile, Promotion, Travel

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan pesan yang disampaikan antara dua orang atau lebih untuk saling memahami dan mengerti sebuah pesan yang disampaikan. Penyampai pesan disebut dengan komunikator sedangkan penerima pesan disebut dengan komuni. Fungsi komunikasi adalah sebagai kendali, sebagai informasi, sebagai motivasi. Tujuan komunikasi agar pesan yang disampaikan oleh komunikator atau penyampai pesan tersampaikan dan diterima oleh komunikan atau penerima pesan. Berkomunikasi juga agar bisa memahami orang lain, ketika kita berkomunikasi kita berusaha juga untuk mendengarkan apa yang orang lain dengarkan dan juga supaya pendapat kita terdengar.

Pariwisata merupakan sumber pendapatan terbesar di Indonesia. Perkembangan dan perkembangan sektor pariwisata dari tahun ke tahun semakin meningkat. Buktinya setiap tahun tumbuh sejumlah tempat wisata baru. Oleh karena itu upaya pengembangan kawasan dengan memanfaatkan sektor pariwisata ternyata menjadi sesuatu yang menjanjikan. Beberapa daerah di Indonesia berusaha menarik perhatian masyarakat dengan potensi wisatanya. Daya tarik wisata memuat daerah ini menjadi tujuan liburan yang populer.

Profil video adalah aktivitas penting dari setiap bisnis. Dengan membuat profil video Anda dapat meningkatkan merek atau bisnis Anda kepada massa serta memaparkannya kepada calon konsumen. Karena kita hidup di era informasi itu ada di mana-mana.

Rantau Nipis berasal dari kata “Rantau” yang artinya penyeberangan dan “Nipis” yang artinya dangkal. Jika di gabungkan Rantau Nipis memiliki arti “Penyeberangan sungai yang dangkal”. Pepatah ini didasarkan pada para sesepuh yang biasa menyebrangi sungai di perairan dangkal untuk tinggal di desa-desa Karna Rantau Nipis yang terletak di sepanjang Sungai Selabung yang berasal dari aliran Danau Ranau.

Desa Rantau Nipis merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada di kabupaten Banding Agung terletak sekitar 60 km dari ibu kota kabupaten dan 80 km dari ibu kota provinsi. Desa Rantau Nipis memiliki 7 desa yaitu dusun I, II dan VII disebut Dusun Rantau Nipis desa III disebut Dusun Niagara desa IV disebut Dusun Bakung desa V disebut way lelayah yang terpisah dari desa lain dan dusun VI disebut Dusun Nipis. Bersama Rantau Jaya desa Rantau Nipis memiliki sungai bernama sungai Selabung yang panjangnya 44 km dan juga memiliki potensi wisata alam seperti Air Terjun Niagara dan Wahana Rafting dapat dikembangkan.

Desa Rantau Nipis merupakan desa yang dikelilingi oleh persawahan hutan dan sungai. Mata pencaharian penduduk desa Rantau Nipis sebagian besar adalah petani karena sebagian besar desa Rantau Nipis dikelilingi oleh perkebunan dan persawahan selain pedagang, buruh dan penggembala. Kelompok usaha desa Rantau Nipis meliputi usaha pabrik sagu, pengerajin kayu dan tempat wisata Rafting.

1. Pertanian

Rata-rata di daerah Rantau Nipis adalah daerah pertanian. Potensi yang ada di Desa Rantau Nipis, antara lain: terdapat lahan pertanian dan perkebunan Kopi, Lada, Pisang, Cengkeh, Jahe, Alpukat, Padi, dan sagu yang berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Perikanan

Selain potensi pertanian, Rantau Nipis juga dikenal dengan nelayannya. Hal ini dikarenakan letak desa yang berdekatan dengan Danau Ranau yang merupakan penghasil ikan air tawarnya.

3. Pesona Desa Rantau Nipis

Desa Rantau Nipis yang terletak di pinggiran sepanjang Sungai Selaung berpotensi menjadi objek wisata seperti wisata Air Terjun Niagara dan wisata arung jeram. Arung jeram juga bisa menghasilkan bibit-bibit atlet yang bisa mengharumkan nama daerah dan negara secara keseluruhan.

Pariwisata merupakan sumber pendapatan terbesar di Indonesia. Perkembangan dan perkembangan sektor pariwisata dari tahun ke tahun semakin meningkat. Buktinya setiap tahun tumbuh sejumlah tempat wisata baru. Oleh karena itu upaya pengembangan kawasan dengan memanfaatkan sektor pariwisata ternyata menjadi sesuatu yang menjanjikan. Beberapa daerah di Indonesia berusaha menarik perhatian masyarakat dengan potensi wisatanya.

Daya tarik wisata membuat daerah ini menjadi tujuan liburan yang populer. Tempat wisata adalah objek dengan kondisi alam dan sumber daya pariwisata yang dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat pemukiman sehingga memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Di Sumatera Selatan banyak terdapat tempat wisata yang beragam dan beragam mulai dari wisata sejarah wisata alam dan religi. Ranau salah satu daerah di Sumatera bagian Selatan yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah dan menarik. Ranau terkenal dengan danau-danaunya dimana Danau Ranau merupakan yang terbesar kedua setelah Danau Toba di Sumatera dan berbatasan dengan Gunung Seminung. Air dari Danau Ranau juga mengalir di sepanjang Sungai Selabung hingga Sungai Ogan. Selain Danau Ranau ada juga tempat wisata di Ranau yang bisa dijadikan tempat wisata diantaranya adalah arung jeram.

Desa Rantau Nipis diberkahi dengan banyak pesona alam harus dieksplorasi dan dilihat dengan bantuan fasilitas perekaman video agar desa Rantau Nipis memiliki rekaman audiovisual atau yang bisa disebut profil video untuk ditonton. mengunjunginya. Beberapa distrik pedesaan memiliki jejak pesona mereka. Banding Agung menjadi potensi bagi banyak desa wisata alam seperti Rantau Nipis untuk dipromosikan dan didaftarkan secara menarik.

Video adalah kecanggihan zaman yang mengirimkan sinyal elektronik dari gambar bergerak. Video juga dapat dipahami sebagai kumpulan gambar diam yang diputar satu demi satu dalam satu waktu dengan kecepatan tertentu. Bingkai mati disebut bingkai dan kecepatan pemutaran dari bingkai gabungan disebut kecepatan bingkai dengan satuannya adalah fps (frame per second) (Hashlinda et al. 2012). Berdasarkan kondisi di atas maka dibuatlah program pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk “Video Profile pemasaran Destinasi Wisata Arung Jeram Desa Rantau Nipis kec. Banding Agung Oku Selatan Sebagai Salah Satu Promosi Wisata Di Kecamatan Banding Agung OKUS”.

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan atas permintaan Kepala Desa Rantau Nipis, Kecamatan Banding Agung, OKU Selatan. Langkah-langkah prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal kegiatan

- a) Mensurvei yang akan jadi tempat tujuan
- b) Konsolidasi dan tentukan tempat dan tujuan
- c) Menyiapkan rencana
- d) Mengembangkan skema profil video

2. Metode Pelaksanaan dalam Proses Pembuatan Video Profile

Prosedur dalam video profiling Tahap awal kegiatan dengan cara menyusun konsep rencana, berdasarkan skema kegiatan sebelumnya yang telah dilakukan.

a) Pra-produksi / Pra-produksi

Tahap pertama atau persiapan profil video melibatkan pencarian referensi ke rekaman video yang ada, memproses dokumen ringkasan yang berisi target pengambilan gambar, durasi, audiens target, lokasi/setting, anggaran dan lain-lain. Setelah semua materi presentasi terkumpul dan diseleksi, penulis skenario mengolah materi tersebut menjadi skenario profil video. Dalam skenario profil video, biasanya terdapat narasi audio, penjelasan video, dan deskripsi adegan yang membentuk plot dari profil video. Pada tahap penyusunan, dilakukan diskusi dengan kepala desa metode yang digunakan konstruksi antropologi kognitif.

b) Produksi/Production

Merupakan tahap eksekusi dimana perekaman video profil dilakukan. Semua footage yang mengacu pada storyboard diambil sebelum produksi atau persiapan. Pada tahap produksi ini, tim akan melakukan footage video sesuai dengan skenario video profile. Pengambilan foto dalam video profil tidak harus berurutan, adegan seringkali diurutkan secara acak berdasarkan apa yang paling mudah ditangkap.

Faktor yang harus dipertimbangkan saat merekam video instalasi kurang lebih adalah lokasi dan ketersediaan orang-orang yang terlibat. Lokasi terpencil akan memakan waktu lebih lama untuk mencapai tujuannya dan perlu diselidiki untuk mencocokkan lokasi lokal dengan skenario profil video. Pada tahap produksi ini, penting untuk menangkap foto tambahan sebagai tindakan untuk mencegah kekurangan penyimpanan foto. Karena pengulangan akan membutuhkan waktu untuk menghasilkan dan energi.

c) Pasca Produksi

Langkah terakhir dalam pengolahan hasil capture lalu diproses. Pengeditan yang dilakukan meliputi aspek audio visual dan skrip dari video profil traveler. Secara khusus langkah-langkah antara lain:

- 1) Pasca produksi awalnya dari video profil adalah pengeditan. Dalam proses ini, gambar yang diambil ditransfer dari lingkungan kamera dan kemudian proses pengiriman ke komputer. Kemudian, mencari adegan-adegan indah footage-footage untuk diurutkan berdasarkan skenario profil video.
- 2) Proses kedua adalah dubbing, memasukkan alat suara ke dalam profil video untuk melengkapi deskripsi dengan pengisian suara ke video. Sulih suara dibagi menjadi dua, MVO atau dubbing pria yang berisi suara pria dan FVO atau dubbing perempuan yang berisi suara perempuan.
- 3) Pasca produksi ketiga adalah pengembangan musik/skor. Sign adalah alat audio tambahan sebagai musik latar untuk menampilkan video company profile. Trek dapat diisi dengan musik lengkap (lagu) atau instrumental (tanpa suara). Untuk memilih notasi musik pada profil video, Anda harus memperhatikan hak cipta dari trek yang dipilih. Karena dengan

membuat trek menggunakan musik yang sudah jadi, Anda membayar royalti kepada pencipta dan penyanyi trek itu. Adapun instrumen skor, itu adalah skil dari editor.

- 4) Proses keempat adalah audio mixing, yang menggabungkan live suara dari rekaman video, audio dubbing, dan audio notation. Titik ini, pengeditan melihat secara detail bahwa deskripsi suara sudah benar untuk adegan yang dibuat dalam skrip profil video.

Dalam produksi video yang diedit persiapan yang matang merupakan elemen penting dari proses produksi. Oleh karena itu langkah-langkah dalam mengedit harus memiliki pengalaman secara rinci dan kegiatan yang terlibat dalam konfigurasi video agar bisa menjelaskan makna selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini ke masyarakat Program penelitian ini telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga bagi pengelola wisata arung jeram karena program ini telah berhasil membawa perubahan pada desa Rantau Nipis sebagai desa wisata. Dengan adanya pengambilan foto, mengenai Desa Rantau Nipis sebagai desa wisata rafting mulai mendapat respon dan peningkatan wisatawan ke rafting, tidak hanya itu banyak sekali para wisatawan yang menanyakan tempat lokasi rafting ini melalui media sosial pribadi saya. Sehingga mulai ada peningkatan signifikan mengenai desa ini sebagai desa wisata yang akan di kenal oleh seluruh penjuru dunia serta branding awereness di instagram @RantauRaftingadventure besar harapan saya program ini tidak hanya berhenti di peneliti tetapi program ini diteruskan oleh masyarakat desa agar wisata rafting semakin dikenal luas oleh dunia. Dengan program-program yang sudah peneliti buat bersama masyarakat desa dan pengurus rafting memanfaatkannya dengan baik.





Gambar 1. proses pengambilan gambar

Pasca Produksi yaitu Editing dari video yang telah diambil untuk menghasilkan video profile yang sesuai kebutuhan.



Gambar 2. Proses editing video profil

KESIMPULAN

1. Kegiatan layanan masyarakat mengatur rekor video seperti media periklanan untuk desa Rantau Nipis, Distrik App Agung Selatan.
2. Kegiatan lebih sadar akan manajemen / Pemerintah Desa Rantau Nipis yang terkait dengan pentingnya mempromosikan desa-desa wisata dalam program kerja mereka, sehingga akan ada peningkatan pendapatan daerah.
3. Kegiatan pelatihan tersebut berhasil mendorong para kepala desa atau aparat untuk menyusun dan menetapkan program kerja untuk memperkenalkan wisata desa Rantau Nipis kepada masyarakat luar, baik dalam bentuk website atau media sosial lainnya. Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau

temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat. Sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan sebaiknya. Tak lupa pula pada kesempatan kali ini saya mengucapkan termia kasih kepada :

1. Ibu Dr.Sunda Ariana,M.Pd.,M.M selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. Ibu Prof.Hj. Isnawijayani M.Si.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.
3. Ibu Dr. Desy Misnawati S.Sos.,M.I.Kom, selaku kaprodi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang serta dosen pembimbing keilmuan atas bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penyusun sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Suherman Selaku Kepala Desa Rantau Nipis yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan di Desa Rantau Nipis serta memberi arahan dan masukan terkait program yang dijalankan.
5. Masyarakat Desa Rantau Nipis yang telah banyak membantu untuk mensukseskan program yang dijalankan selama kegiatan ini berlangsung.
6. Kedua orang tua penyusun Sopian dan Asmilawati, yang selalu memberikan doa, nasehat, arahan serta kesabarannya, Penyusun berharap dapat menjadi anak yang dapat membanggakan orang tua.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu penyusun mohon maaf atas kekurangan dalam pembuatan laporan. Semoga laporan ini berguna bagi semua pembaca.Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haslinda, A. And Mukhlash, I.2012.
Implementasi Algoritma Block Matching Pada Ekstraksi Objek Bergerak.Institut Teknologi Sepuluh November: Surabaya.
- Khasanah, Fina Fathatul dan Abbas, Cecep Juliansyah dan Nugraha, Dadan. 2019.
Implementasi Metode Promethee Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Memberikan Reward Terhadap Customer Pada Aplikasi Bengkel. Cloud Computing: SIS1 FKOM UNIKU. Vol 4 No 2.
- Madjadikara Agus S .2008. Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan,
Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Priasukmana Soetarso dan R. Mohamad Mulyadin, 2013,
Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (1) Standard artikel jurnal:
Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusi AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.